

BAB III

METODE PENELITIAN

A. Rancangan Penelitian

Metode adalah aspek yang sangat penting dan besar pengaruhnya terhadap berhasil atau tidaknya suatu penelitian, terutama untuk mengumpulkan data. Data yang diperoleh dalam suatu penelitian merupakan gambaran dari obyek penelitian.⁴¹

Dalam penelitian ini menggunakan pendekatan penelitian kuantitatif yang menekankan analisisnya pada data-data numerikal (angka) yang diolah dengan metode statistika.⁴² Penelitian ini menggunakan jenis penelitian korelasional yaitu penelitian yang bertujuan untuk menemukan ada tidaknya hubungan serta berarti atau tidaknya hubungan tersebut.⁴³

Menurut Sugiyono dalam penelitian kuantitatif terdapat dua metode, yaitu metode survey dan metode eksperimen. Penelitian ini menggunakan metode survey lapangan. Penelitian survey adalah penelitian yang dilakukan pada populasi besar maupun kecil, tetapi data yang dipelajari adalah data yang diambil dari sampel populasi tersebut, untuk

⁴¹Sugiyono, *Metode Penelitian Kombinasi* (Bandung: Alfabeta, 2011), 25.

⁴² Saifudin Azwar, *Metode Penelitian* (Jakarta: Pustaka Belajar, 2004), 5.

⁴³Suharsimi Arikunto, *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktek* (Jakarta: Rineka Cipta, 1998), 251.

menemukan kejadian-kejadian relatif, distributi, dan hubungan-hubungan antar variabel sosiologis maupun psikologis.⁴⁴

Dalam penelitian ini, peneliti ingin mengetahui hubungan antara dukungan sosial keluarga dengan regulasi diri pada mahasiswa prodi psikologi islam IAIN Kediri pekerja paruh waktu.

B. Variabel Penelitian

Dari judul dan jenis penelitian, dapat diketahui terdapat dua variabel dalam penelitian korelasi sebab akibat ini, yaitu variabel bebas (*independent variabel*) dan variabel terikat (*dependent variabel*).

a. Variabel bebas (*independent variabel*)

Variabel bebas adalah variabel yang variasinya mempengaruhi variabel lain. Adapun variabel dalam penelitian ini adalah dukungan sosial keluarga

b. Variabel terikat (*dependent variabel*)

Variabel terikat adalah variabel penelitian yang diukur untuk digunakan dalam penelitian ini adalah mengetahui besarnya efek atau pengaruh variabel lain dan adapun variabel terikatnya adalah regulasi diri.⁴⁵

C. Definisi Operasional

Definisi operasional menurut Azwar merupakan suatu definisi mengenai variabel yang dirumuskan berdasarkan karakteristik-

⁴⁴Sugiyono. *Metode Penelitian Manajemen* (Bandung: CV. ALFABETA, 2014), 80.

⁴⁵Saifuddin Azwar, *Metode Penelitian Kuantitatif Untuk Psikologi Dan Pendidikan* (Surabaya: Pustaka Pelajar Offset, 2010), 164.

karakteristik variabel tersebut yang dapat diamati.⁴⁶ Berikut adalah definisi operasional dari variabel-variabel dalam penelitian ini:

1. Regulasi Diri

Menurut Bandura dalam Alwisol mengatakan regulasi diri merupakan pribadi yang dapat mengatur diri sendiri, mempengaruhi tingkah laku dengan cara mengatur lingkungan, menciptakan dukungan kognitif, mengadakan konsekuensi bagi tingkah lakunya sendiri.⁴⁷

Regulasi diri adalah salah satu bentuk kemampuan dalam hal bagaimana cara mahasiswa Psikologi IAIN Kediri untuk mengontrol perilaku diri sendiri yang berhubungan dengan aspek mengendalikan pikiran (metakognitif), dukungan diri atau dukungan dari luar diri (motivasi) dan tindakan yang sesuai (perilaku) untuk mencapai tujuan yang ideal.

Penelitian tentang regulasi diri ini dilakukan untuk mengukur seberapa besar regulasi diri yang dimiliki mahasiswa IAIN Kediri pekerja paruh waktu.

2. Dukungan Sosial

Menurut Sarafino menyatakan bahwa dukungan sosial mengacu pada memberikan kenyamanan pada orang lain, merawatnya, atau menghargainya. Dukungan sosial dapat berupa pemberian informasi, bantuan tingkah laku, ataupun materi yang didapat dari hubungan sosial

⁴⁶Syaifuddin Azwar, *Metode Penelitian* (Yogyakarta: Pustaka Belajar, 2013), 74.

⁴⁷Alwisol. *Psikologi Kepribadian*, 284.

akrab yang dapat membuat individu merasa diperhatikan, bernilai dan dicintai.⁴⁸

Mahasiswa psikologi IAIN Kediri perlu mendapatkan empat aspek dalam dukungan sosial, yaitu dukungan emosional, dukungan penghargaan, dukungan instrumental dan dukungan informatif. Dukungan emosional yaitu berupa ungkapan empati, kepedulian, dan perhatian terhadap individu. Dukungan penghargaan mencakup penghargaan positif (berupa pujian atau hadiah) dan persetujuan terhadap gagasan atau perasaan individu. Dukungan instrumental yaitu bantuan langsung berupa barang atau uang dan berupa tindakan. Dukungan informatif mencakup pemberian nasihat, petunjuk dan saran untuk individu.

Penelitian tentang dukungan sosial ini dilakukan untuk mengukur seberapa besar dukungan sosial yang dimiliki oleh mahasiswa IAIN Kediri pekerja paruh waktu.

D. Populasi dan Sampel

1) Populasi

Populasi adalah wilayah generalisasi yang terdiri atas obyek atau subyek yang mempunyai kualitas dan karakteristik tertentu yang ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari dan kemudian ditarik

⁴⁸ Sarafino. *Health Psychology: Biopsychosocial and Interaction. United States of America*: John Wiley & Sons, Inc. (1994), 102.

kesimpulanya.⁴⁹

Populasi dalam penelitian ini adalah mahasiswa IAIN Kediri jurusan Psikologi Islam tahun angkatan 2015 dan 2016 yang bekerja paruh waktu yaitu berjumlah 121 mahasiswa.⁵⁰

Tabel 3.1

Jumlah Populasi Penelitian

Mahasiswa Psikologi	Jenis Kelamin	Kerja Paruh Waktu
Angkatan 2015	Laki- Laki	29
	Perempuan	42
Angkatan 2016	Laki- Laki	11
	Perempuan	39
Jumlah Keseluruhan		121

Dari tabel di atas dapat dijelaskan bahwa populasi mahasiswa prodi psikologi islam IAIN Kediri pekerja paruh waktu angkatan 2015 memiliki jumlah 71 dengan rincian 29 berjenis kelamin laki – laki dan 42 berjenis perempuan, sedangkan angkatan 2016 berjumlah 50 dengan rincian 11 laki – laki dan 39 berjenis kelamin perempuan.

2) Sampel

Sampel adalah bagian dari jumlah dan karakteristik yang dimiliki oleh populasi.⁵¹ Apabila subyek kurang dari 100 maka lebih baik

⁴⁹ Sugiono, *Metode Penelitian Pendidikan; Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif dan R&D* (Bandung: Alfabeta,2012), 80.

⁵⁰ Data kantor fakultas Ushuluddin dan dakwah, Kamis 11 Februari 2021, pukul 10.30- 11.00 WIB.

diambil semua sehingga penelitiannya merupakan penelitian populasi. Namun apabila jumlah populasinya lebih dari 100 maka di ambil 10-15% atau 20-25% atau lebih.⁵²

Sampel dalam penelitian ini menggunakan teknik *non-probabilitas sampling* yaitu teknik pengambilan sampel yang tidak memberi peluang/kesempatan sama bagi setiap unsur atau anggota populasi untuk dipilih menjadi sampel.⁵³

Pengambilan sampel menggunakan, yaitu teknik penentuan sampel dengan pertimbangan tertentu (*purposive sampling*).⁵⁴

Adapun kriteria sampel adalah Mahasiswa IAIN Kediri Jurusan Psikologi Islam Angkatan 2015 dan 2016 yang bekerja paruh waktu (*part time*). Untuk meminimalisir waktu dan tenaga keputusan pengambilan sampel dengan menggunakan pedoman tabel isaac dan michael dengan taraf kesalahan 10% dan dari 121 populasi ditemukan 83 sampel akan tetapi ketika kuisioner disebarakan kepada 83 sampel tersebut dalam kurun waktu satu minggu yang kembali hanya 64 saja, jadi data yang ditetapkan untuk diolah adalah 64 responden.

⁵¹ Sugiono, *Statistika Untuk Penelitian*, (Bandung: IKAPI, 2010), 61-62.

⁵² Sugiono, *Metode Penelitan Pendidikan*, 89.

⁵³ Sugiono, *Statistika Untuk Penelitian*, 66.

⁵⁴ *Ibid*, 68.

Tabel 3.2
Jumlah Sampel Penelitian

Mahasiswa Psikologi	Jenis Kelamin	Kerja Paruh Waktu
Angkatan 2015	Laki- Laki	16
	Perempuan	23
Angkatan 2016	Laki- Laki	9
	Perempuan	35
Jumlah Keseluruhan		83

Dari data tabel di atas dapat dijelaskan bahwa jumlah sampel mahasiswa adalah 83 responden dengan dengan perincian: angkatan 2015 berjumlah 39 mahasiswa yang berisi 16 berjenis kelamin laki – laki dan 23 berjenis perempuan, sedangkan angkatan 2016 berjumlah 44 yang berisikan 9 berjenis kelamin laki - laki dan 35 berjenis kelamin perempuan.

E. Pengumpulan Data

Arikunto menjelaskan metode pengumpulan data adalah cara bagaimana data mengenai variabel-variabel dalam penelitian dapat diperoleh. Pengumpulan data merupakan langkah yang amat penting dalam penelitian karena data ini akan digunakan untuk menjawab permasalahan yang ada dipenelitian.⁵⁵

⁵⁵ Arikunto, *Metode penelitian kualitatif*, (Jakarta: Bumi Aksara, 2006), 134.

Metode yang digunakan dalam pengumpulan data adalah dengan menggunakan kuesioner (angket), yaitu kesepakatan yang digunakan sebagai acuan untuk menentukan panjang pendeknya interval yang ada dalam alat ukur, sehingga alat ukur tersebut akan menghasilkan data kuantitatif jika dibuat untuk proses pengukuran yang disajikan dalam bentuk daftar pertanyaan atau pernyataan.⁵⁶

Alat yang digunakan untuk mengukur variabel-variabel pada penelitian ini yaitu: Kuesioner (angket) merupakan teknik pengumpulan data yang dilakukan dengan cara memberi seperangkat pertanyaan atau pernyataan tertulis kepada responden untuk dijawabnya.⁵⁷

F. Instrumen Penelitian

Instrumen penelitian digunakan untuk alat bantu dalam mengukur nilai variabel yang diteliti. Dengan demikian jumlah instrumen tergantung dari jumlah variabel yang diteliti.⁵⁸

Pengukuran dalam penelitian adalah menggunakan instrumen skala. Skala merupakan bentuk pernyataan tertulis yang digunakan untuk mengungkap suatu konstruk atau konsep psikologis yang menggambarkan aspek kepribadian individu.⁵⁹

Penelitian ini menggunakan angket regulasi diri dan angket dukungan sosial keluarga yang disusun dengan menggunakan skala likert

⁵⁶ Maman Abdurahman, *Dasar-dasar Metode Statistika untuk Penelitian* (Bandung: CV Pustaka Setia, 2011), 177.

⁵⁷ Sugiyono, *Metode Penelitian Pendidikan Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D*, (Bandung: Alfabeta, 2014), 199.

⁵⁸ Arikunto, S (2006). *Opcit.*, 149.

⁵⁹ Azwar Saifuddin, *Penyusunan Skala Psikologi*, (Yogyakarta: Pustaka Pelajar, 2009), 4.

dengan empat kategori respon yakni SS (sangat sesuai), S (sesuai), TS (tidak sesuai), STS (sangat tidak sesuai). Adapun pemberian skor untuk analisis data pada alternatif jawaban setiap itemnya yaitu :

Tabel 3.3
Pemberian Skor

Item Favorabel	Item Unfavorabel
Sangat Sesuai (SS): 4	Sangat Sesuai (SS): 1
Sesuai (S): 3	Sesuai (S): 2
Tidak Sesuai (TS): 2	Tidak Sesuai (TS): 3
Sangat Tidak Sesuai (STS): 1	Sangat Tidak Sesuai (STS): 4

Dari tabel di atas dapat dijelaskan pemberian skor skala likert dengan kriteria item favourabel untuk nilai jawaban SS adalah 4, untuk S adalah 3, untuk TS adalah 2, dan untuk STS adalah 1, sedangkan untuk kriteria unfavourabel untuk nilai SS adalah 1, untuk S adalah 2, untuk TS adalah 3, dan untuk STS adalah 4.

1. Angket Regulasi Diri

Angket ini disusun peneliti dengan menggunakan teori Bandura. Dimensi regulasi diri mencakup: metakognisi, motivasi, dan perilaku. Selanjutnya dimensi tersebut diturunkan dalam indikator penelitian yang menjadi pijakan dalam penyusunan daftar pertanyaan atau pernyataan pengukuran alat ukur ini:

Tabel 3.4
Tabel *Blue Print* Regulasi Diri

No	Dimensi	Indikator	Nomor Item		Jumlah
			Favorable	Unfavorable	
1	Metakognisi	Dapat merencanakan berbagai kegiatan dengan baik	2,7	5,10	16
		Dapat menginstruksikan diri untuk melakukan berbagai macam kegiatan	9,33	12,35	
		Dapat mengukur diri sebagai kebutuhan untuk melakukan berbagai macam kegiatan	1,3	4,6	
		Dapat memperbaiki diri ketika mengetahui kesalahan dalam melakukan kegiatan	8,34	11,36	
2	Motivasi	Adanya keinginan untuk melakukan kegiatan – kegiatan dengan baik	13,20	16,22	12
		Mengerti kebutuhan dasarnya dalam mencapai suatu tujuan	19,37	21,39	
		Adanya keyakinan dan kepercayaan diri dalam merealisasikan tujuannya	14,15	17,18	
3	Perilaku	Mampu mengobservasi diri untuk menyediakan informasi tentang bagaimana progres	25,29	28,31	12

		untuk mencapai tujuan.			
		Mampu menyusun dan membandingkan rencana – rencana dengan kegiatannya	24,30	27,32	
		Mampu menciptakan lingkungan sosial dalam mendukung aktivitasnya	23,38	26,40	
	Total				40

Dari tabel di atas dapat dijelaskan bahwa jumlah aitem regulasi diri adalah 40 soal pernyataan dengan perincian 20 aitem favorabel dan 20 aitem unfavorabel.

2. Angket Dukungan Sosial

Angket ini disusun peneliti dengan menggunakan teori Sarafino. Dimensi dukungan sosial mencakup: dukungan emosi, dukungan penghargaan, dukungan instrumen, dan dukungan informasi. Selanjutnya dimensi tersebut diturunkan dalam indikator penelitian yang menjadi pijakan dalam penyusunan daftar pertanyaan atau pernyataan pengukuran alat ukur ini:

Tabel 3.5

***Blue print* Angket Dukungan Sosial Keluarga**

No	Dimensi	Indikator	Nomor Item		Jumlah
			Favorabel	Unfavorabel	
1	Dukungan Emosi	Menerima perasaan empati dari keluarga	2,8	5,7	8

		Menerima perhatian dari keluarga	1,3	4,6	
2	Dukungan Penghargaan	Menerima penilaian positif dari keluarga	9,10	11,12	4
3	Dukungan Instrumen	Menerima bantuan materi	13,14	17,18	8
		Menerima bantuan berupa tindakan	15,16	19,20	
4	Dukungan Informasi	Menerima saran atau nasehat dari keluarga	21,22	25,26	8
		Menerima petunjuk dari keluarga	23,24	27,28	
Total					28

Dari tabel di atas dapat dijelaskan bahwa jumlah aitem dukungan sosial keluarga yaitu 28 dengan perincian 14 aitem favorabel dan 14 aitem unfavorabel.

G. Analisis Data

Jenis Penelitian ini adalah penelitian kuantitatif. Dalam melakukan analisis data, alat yang digunakan bersifat kuantitatif yaitu statistik. Analisis data merupakan upaya menata secara sistematis hasil angket, observasi, wawancara, dan lainnya untuk meningkatkan pemahaman terhadap pokok masalah penelitian dan menyajikannya sebagai temuan bagi orang lain. Hasil analisis nantinya akan disajikan dalam bentuk angka-angka yang kemudian akan disajikan dan diinterpretasikan dalam suatu uraian.

Sesuai dengan hipotesis dan tujuan penelitian ini yaitu mencari korelasi atau hubungan maka data yang diperoleh dilakukan uji asumsi yaitu uji normalitas dan uji linieritas, yang selanjutnya akan di analisis dengan menggunakan teknik *Pearson Product Moment* yang kemudian akan dihitung menggunakan program Komputer statistik atau program SPSS statistic 25.00 for Windows.

1. Uji Instrumen

a. Uji Validitas

Validitas adalah indeks yang menunjukkan sejauh mana suatu instrumen betul-betul mengukur apa yang perlu diukur.⁶⁰ Uji validitas bertujuan untuk menguji akurasi skala psikologi terhadap data yang dihasilkan, sehingga terdapat kesesuaian Antara alat ukur dan subjek yang diukur.⁶¹ Prosedur uji validitas yang dilakukan dalam penelitian ini dengan menggunakan validitas isi dan validitas konstruk. validitas isi sering disebut dengan *professional judgement* dalam penilaian ini dilakukan oleh tenaga ahli. sedangkan validitas konstruk adalah gambaran sejauh mana alat ukur itu menunjukkan hasil yang sesuai dengan teori.⁶² Validitas konstruk dapat menggunakan beberapa teknik statistika dengan bantuan Software SPSS 25.00 for Windows.

Pengambilan keputusan untuk menentukan item yang valid digunakan r_{hitung} dibandingkan dengan r_{tabel} dengan derajat kebebasan

⁶⁰ Ali Anwar, *Statistik Penelitian Pendidikan dan Aplikasinya dengan SPSS dan Excel*, (Kediri: IAIT Press, 2009), 8.

⁶¹ Husaini Usman dan Purnomo Stiadny Akbar, *Pengantar Statistik*, (Jakarta: PT. Bumi Aksara), 287.

⁶² Ibid, 288.

(dk) jumlah sampel dikurangi jumlah variabel ($64-2 = 62$), yaitu item dan total. Manakala $r_{hitung} \geq r_{tabel}$ maka item tersebut dikatakan valid, tetapi jika $r_{hitung} \leq r_{tabel}$ maka item tersebut dikatakan tidak valid. Untuk nilai r_{tabel} dengan dk 62 dan taraf nyata (α) = 0,05 didapatkan skornya $r_{tabel} = 0.207$.⁶³

b. Reliabilitas

Reliabilitas berasal dari kata *reliability* yang mempunyai asal kata *rely* dan *ability*. Pengukuran yang memiliki reliabilitas tinggi disebut sebagai pengukuran yang *reliable* (reliabel) yang berarti kepercayaan, keterdalaman, kejelasan, konsistensi, dan kestabilan. Konsep reliabilitas adalah sejauh mana alat ukur dapat dipercaya.⁶⁴

Pengujian reliabilitas mengacu pada konsistensi atau kepercayaan hasil ukur, yang mengandung makna kecermatan pengukuran. Hal ini bertujuan agar menghasilkan skor yang konsisten dan dapat dipertanggung jawabkan.⁶⁵

Perhitungan reliabilitas item untuk masing-masing skala dilakukan dengan menggunakan teknik *Alpha Cronbach* dan dianalisis dengan menggunakan SPSS 25.

Reliabilitas dinyatakan oleh koefisien reliabilitas yang angkanya berada pada rentang dari 0,000 sampai dengan 1,000. Semakin tinggi koefisien reliabilitas mendekati angka 1,000 berarti semakin tinggi

⁶³ Sugiyono, *Statistik Untuk Penelitian* (Bandung: Alfabeta, 2012), 373.

⁶⁴ Azwar, *Reliabilitas dan Validitas*, (Yogyakarta: Pustaka Pelajar, 2006), 4.

⁶⁵ Azwar, *Penyusunan Skala Psikologi*, (Yogyakarta: Pustaka Pelajar, 2009), 83.

reliabilitas. Sebaliknya semakin rendah mendekati 0,000 berarti semakin rendah reliabilitasnya.⁶⁶

2. Uji Asumsi

a. Uji Normalitas

Uji normalitas dilakukan untuk mengetahui normal atau tidaknya data menggunakan SPSS Statistik 25 dengan menggunakan perhitungan *kolmogrov-smirnov*. Yang mana bila angka signifikan lebih besar atau sama dengan 0,05 maka data berdistribusi normal, tetapi jika kurang maka data tidak didistribusi normal.⁶⁷ Normalitas data dapat dilihat dengan menggunakan uji normal kolmogrov-smirnov.⁶⁸

Adapun rumus yang digunakan yaitu :

$$Kd = 1.36 \sqrt{\frac{n1 + n2}{n1 \times n2}}$$

Keterangan :

Kd = harga *Komogorov-smirnov* yang dicari

n1 = Jumlah sampel observasi

n2 = Jumlah sampel yang diharapkan

selain itu dalam uji normalitas juga bisa memakai *Probality Plot* (P-Plot) dengan bantuan SPSS 25.

⁶⁶ Azwar, Reliabilitas dan Validitas, 86.

⁶⁷ Ibid, 107.

⁶⁸ Wiratna Sujarwati, *Belajar Mudah SPSS Untuk Penelitian Mahasiswa Dan Umum*, (Yogyakarta: Global Media Informasi, 2008), 45.

b. Uji Linieritas

Uji linieritas adalah asumsi yang menyatakan apakah antara variabel terikat dengan variabel bebas mempunyai hubungan yang linier. Dalam penelitian ini menggunakan data interval, maka uji linieritas menggunakan statistik parametris.⁶⁹ Data penelitian dikatakan linier nilai taraf signifikan $< 0,05$. Perhitungan dilakukan dengan bantuan SPSS *versi 25.00 for windows*.

H. Uji Hipotesis

Sejalan dengan hipotesis dan tujuan penelitian ini yaitu mencari korelasi atau hubungan maka untuk pengujian koefisien korelasi antara dukungan sosial keluarga dengan regulasi diri dikatakan mempunyai hubungan yang linier dengan ketentuan, jika $F_{hitung} < F_{tabel}$ maka H_0 diterima, dan jika $F_{hitung} > F_{tabel}$ maka H_0 ditolak. Serta sejalan dengan hipotesis dan tujuan penelitian ini yaitu mencari korelasi atau hubungan maka untuk pengujian koefisien korelasi diantara skor-skor skala dihitung dengan menggunakan formulasi korelasi *product moment*.

dengan rumus sebagai berikut :

$$r_{xy} = \frac{\sum xy - \frac{(\sum x)(\sum y)}{n}}{\sqrt{(\sum x^2 - \frac{(\sum x)^2}{n})(\sum y^2 - \frac{(\sum y)^2}{n})}}$$

Keterangan :

r_{xy} = koefisien korelasi antara variabel X dan Y

n = jumlah responden uji coba

⁶⁹ Sugiyono, *Statistika untuk*, 227.

X = skor tiap item

Y = skor seluruh item responden uji coba

XY = produk dari X dikali Y

Berdasarkan hipotesis dan tujuan penelitian yaitu mencari hubungan atau korelasi, maka untuk pengujian koefisien korelasi antara H1 dan H2, yaitu hubungan dukungan sosial keluarga dengan regulasi diri, maka menggunakan uji korelasi *Pearson product moment*. Korelasi *Pearson product moment* digunakan untuk mencari hubungan dan membuktikan hipotesis hubungan dua variabel bila data kedua variabel berbentuk interval atau ratio.⁷⁰

Untuk mengetahui apakah kedua variabel berhubungan secara signifikan atau tidak dapat dilihat dari hasil perhitungan nilai *sig.2-tailed* atau dari r_{hitung} , dengan norma apabila nilai signifikan < 0,05 maka terdapat hubungan yang signifikan dan apabila $r_{hitung} > r_{tabel}$ dapat disimpulkan ada hubungan yang signifikan. Sehingga *Ha* diterima dan *Ho* ditolak.⁷¹

Untuk mengetahui apakah koefisien korelasi hasil perhitungan signifikan atau tidak, dapat dibandingkan dengan r_{tabel} . Jika nilai $r_{hitung} > r_{hitung}$ dengan taraf kesalahan yang digunakan yaitu 5%, maka *Ha* diterima dan *Ho* ditolak.

⁷⁰ Ibid., 228.

⁷¹ Ibid, 288.